

IMPLEMENTASI MODEL *SELF-DIRECTED LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS LAPORAN HASIL OBSERVASI

Al Qony Puspasary¹, Andi Wicaksono²

¹²UIN Raden Mas Said Surakarta

*alqonypuspasari@gmail.com*¹, *andi.wicaksono@staff.uinsaid.ac.id*²

Diterima: 2 Maret 2025, **Direvisi:** 26 Maret 2025, **Diterbitkan:** 24 April 2025

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan keterampilan menulis siswa kelas VIII MTs N 1 Boyolali program khusus. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi teori sumber dan metode. Teknik analisis data yang digunakan ialah Miles dan Huberman teknik. Hasil penelitian pada penelitian ini; 1) Perencanaan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi telah dilakukan guru MTs N 1 Boyolali sesuai dengan aturan Kurikulum Merdeka yaitu membuat modul ajar, ATP, CP, strategi, metode, materi, media dan evaluasi; 2) Pelaksanaan telah sesuai dengan perencanaan yang dibagi dalam tiga kegiatan, yakni pendahuluan, inti, dan penutup; 3) Penilaian keterampilan menulis siswa kelas VIII Program khusus menggunakan media YouTube dan mencakup penilaian struktur (judul, pembuka, isi, dan penutup) dan kebahasaan (kalimat definisi, kata konjungsi dan kalimat deskripsi). Nilai yang diperoleh siswa kelas VIII program khusus dari kelompok 1-7 yaitu keseluruhan 80-90, yang berarti sudah melebihi KKTP yang ditetapkan sekolah.

Kata kunci: Keterampilan Menulis;Teks Laporan; Model *Self-Directed Learning*

Abstract: This study aims to determine the planning, implementation, and writing skills of class VIII students of MTs N 1 Boyolali special program. The research method used is descriptive qualitative with a case study research type. Data collection techniques in this study were carried out by observation, interviews, and documentation. The validity of the data used triangulation of source theory and methods. The data analysis technique used was the Miles and Huberman technique. The results of the study in this study; 1) The planning of learning to write observation report texts has been carried out by MTs N 1 Boyolali teachers in accordance with the rules of the Merdeka Curriculum, namely making teaching modules, ATP, CP, strategies, methods, materials, media and evaluation; 2) The implementation has been in accordance with the planning which is divided into three activities, namely introduction, core, and closing; 3) Assessment of writing skills of class VIII students of the special program uses YouTube media and includes assessment of structure (title, opening, content, and closing) and language (definition sentences, conjunctions and descriptive sentences). The scores obtained by class VIII students of the special program from groups 1-7 are overall 80-90, which means they have exceeded the KKTP set by the school

Keywords: Writing Skills; Report Text; *Self-Directed Learning* Model

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa adalah kemampuan individu untuk menggunakan bahasa secara efektif dalam berbagai konteks komunikasi yang mencakup berbicara, membaca, menulis, dan mendengarkan (lihat Harsiati, 2017; Arifin, 2018; Saputra dkk., 2022). Setiap aspek ini saling terkait; misalnya, mendengarkan yang baik membantu dalam berbicara dengan lebih jelas, sementara membaca memperkaya kosakata yang mendukung kemampuan menulis (Zulfikri, 2022:50). Oleh karenanya, empat keterampilan bahasa tersebut bersifat korelatif karena saling mempengaruhi satu sama lain.

Untuk meramu empat keterampilan tersebut ke dalam pembelajaran, guru dituntut mampu mengintegrasikannya secara efektif ke dalam pembelajaran. Terlebih di era implementasi Kurikulum Merdeka seperti saat ini, guru diberikan kebebasan untuk memilih berbagai perangkat ataupun media mengajar (lihat Lestari dkk., 2024; Rachma dkk., 2024; Febrianti dkk., 2024). Hal ini dikarenakan guru adalah pihak yang paling mengerti dan memahami kondisi siswanya. Guru adalah sosok yang paling berperan untuk menentukan media apa yang cocok untuk pembelajaran di kelasnya. Dalam proses pembelajaran, media dapat digunakan untuk mendukung siswa dalam memahami dan berpartisipasi dalam pembelajaran (lihat Yunus, 2018; Rahmawati dkk., 2022; Trisdiana dkk., 2022). Lebih lanjut, pada proses pembelajaran guru harus mampu memilih perangkat ajar yang sesuai dengan kebutuhan belajar, bakat dan minat siswa (Rahimah, 2022).

Salah satu bentuk tugas dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII adalah observasi. Observasi adalah proses pengamatan yang sistematis terhadap objek, peristiwa, atau fenomena tertentu untuk mengumpulkan informasi dan data (Purwanti, 2019). Dalam konteks penelitian, observasi dilakukan dengan tujuan untuk memahami perilaku, pola, atau hubungan yang terjadi di antara variabel-variabel yang diteliti (Ulfa & Rasyid, 2019). Metode ini dapat dilakukan secara langsung, dengan mengamati objek secara *real-time*, atau secara tidak

langsung, melalui analisis data yang telah ada (Dilla, 2022).

Dalam pembuatan teks laporan hasil observasi, *Self-Directed Learning* (SDL) dapat digunakan sebagai model pembelajaran (Sari dkk., 2020). Melalui model SDL, diharapkan siswa dapat menyumbangkan hasil tulisannya sendiri dengan menunjukkan kreativitas dan orisinalitas yang dimiliki setiap individu. Guru akan menginstruksikan siswa untuk menulis teks laporan hasil observasi secara kelompok lalu terdapat pertanyaan secara individual (Kemendikbud, 2019). Selain itu, siswa memanfaatkan kemampuan kreatif dan inovatif unik setiap orang. Suyono (2018) menjelaskan bahwa tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendukung penerapan model pembelajaran *Self-Directed Learning* (SDL).

Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan bagaimana pembelajaran Bahasa Indonesia dengan paradigma *Self-Directed Learning* (SDL) diimplementasikan. *Self-Directed Learning* dapat diartikan sebagai metode belajar berbasis kemandirian individu. Belajar mengacu pada pengetahuan, keterampilan, atau bahkan keterampilan yang dimiliki setiap individu, sedangkan kemandirian adalah suatu keadaan yang dapat terbentuk secara mandiri tanpa menimbulkan kerugian bagi orang lain (Nainggolan & Manalu 2022). Dalam prosesnya, siswa diharapkan dapat mengembangkan pemikirannya melalui pemilihan kata yang inovatif dan kreatif untuk memecahkan masalah yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari (Kurniawati, 2019).

Melalui *Self-Directed Learning*, siswa diarahkan untuk menuangkan ide-ide kreatif dan inovatif melalui penulisan teks laporan hasil observasi. Dalam penerapan model pembelajaran *Self-Directed Learning* (SDL) guru berperan sebagai fasilitator pembelajaran (Harsiati, 2017). Berdasarkan penjelasan dari guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di MTs N 1 Boyolali, kelas program khusus, siswa masih merasa kesulitan dalam pembelajaran menulis teks Laporan Hasil Observasi (LHO), khususnya pada bagian menulis kalimat deskripsi dan dalam aspek kebahasaan.

METODE

Penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data utama penelitian ini adalah teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII Program Khusus MTs N 1 Boyolali. Sumber data dalam penelitian studi kasus dapat dibagi menjadi dua data yaitu sumber berupa manusia (informan) dan bukan manusia (dokumen yang relevan, foto, catatan). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, wawancara, dan data observasi. Sedangkan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode. Teknik analisis data dilakukan dengan merujuk pada teknik analisis Miles & Hubberman, terdiri dari: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Nasution, 2017).

Dalam melakukan analisis data adalah dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data direduksi untuk meringkas memilih serta memfokuskan data yang telah didapatkan sehingga data dapat disederhanakan. Penyajian data yang teridentifikasi kemudian dianalisis dalam bidang morfologi. Analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi kesalahan berbahasa dalam bidang morfologi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di bawah ini merupakan hasil dari perencanaan, pelaksanaan dan penilaian dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi (LHO). Perencanaan, pelaksanaan dan penilaian kegiatan pembelajaran merupakan rangkaian dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi kelas VIII MTs N 1 Boyolali dengan menggunakan model *Self-Directed Learning*. Terdapat beberapa langkah yang digunakan oleh guru bahasa Indonesia saat pembelajaran dalam kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penilaian yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Self-Directed Learning*.

Perencanaan Pembelajaran Menulis Teks LHO

Perencanaan pembelajaran merupakan rangkaian dalam mempersiapkan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang optimal. Guru telah membuat perencanaan pembelajaran sebelum melakukan pengajaran, sehingga perencanaan pembelajaran mampu menanggulangi munculnya masalah saat pelaksanaan. Guru SM telah melakukan berbagai proses, mulai dari penyusunan; (a) modul ajar, (b) ATP (alur tujuan pembelajaran), (c) CP (capaian pembelajaran), (d) strategi pembelajaran, (e) penggunaan metode, (f) materi bahan ajar, (g) pemakaian media, dan (h) evaluasi atau penilaian.

Perencanaan pembelajaran diperoleh peneliti melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Komponen perencanaan pembelajaran yang telah disiapkan guru yakni; modul ajar, alur tujuan pembelajaran, dan capaian pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yang terdapat pada modul ajar dirancang dan disesuaikan dengan kondisi peserta didik. Perencanaan membantu guru dalam mengatasi berbagai masalah yang mungkin terjadi saat pelaksanaan pembelajaran. Seorang guru dikatakan mampu membuat perencanaan pembelajaran dengan baik apabila menguasai komponen dalam kurikulum (modul ajar, alur tujuan pembelajaran, dan capaian pembelajaran), menguasai materi, menyusun dan mengembangkan modul ajar, mampu menyusun penilaian tugas siswa. Terdapat beberapa komponen perencanaan dalam Kurikulum Merdeka khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Adapun komponen perencanaan tersebut adalah sebagai berikut:

Modul Ajar

Modul ajar adalah sejumlah alat atau sarana media, metode, petunjuk, dan pedoman yang dirancang secara sistematis dan menarik. Modul ajar disusun oleh guru dengan menyesuaikan fase atau tahap perkembangan peserta didik. Pada fase D guru SM telah mengembangkan modul ajar sesuai dengan kurikulum merdeka yaitu dengan pembelajaran teks laporan hasil observasi yang menggunakan video YouTube kemudian diadakannya praktik. Hal itu sesuai dengan pernyataan guru SM berikut

“Saat pembelajaran teks laporan hasil observasi saya telah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dengan kegiatan belajar menggunakan video YouTube dan praktik dengan mengobservasi tempat yaitu kantin, sehingga siswa lebih ada gambarannya terkait kantin dan pembelajaran terasa mudah dan menyenangkan” (CLHW/01/20/SM/24)

Pembelajaran teks laporan hasil observasi yang menyenangkan yaitu dengan menggunakan video YouTube dan praktik observasi secara langsung sebelum membuat teks laporan hasil observasi (LHO). Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa guru telah mengimplementasikan media YouTube dalam pembelajaran praktik dengan observasi secara langsung untuk memudahkan saat materi menyusun teks laporan hasil observasi. Secara tidak langsung hal tersebut dapat membantu guru untuk menilai keaktifan siswa.

Berdasarkan analisis dokumen modul ajar yang telah dibuat guru SM, dapat dilihat bahwa guru SM mampu menyusun dengan baik sesuai dengan sistematika penulisan dalam Kurikulum Merdeka. Sistematika modul ajar yang dibuat guru SM sebagai berikut: (1) identitas penulis modul, institusi asal, tahun dibentuknya modul ajar, jenjang sekolah, kelas, alokasi waktu, (2) kompetensi awal yang harus dicapai sebelum mempelajari materi, (3) poin profil pelajar Pancasila, (4) sarana dan prasarana, (5) target siswa, (6) model pembelajaran, (7) tujuan pembelajaran, (8) fase yang digunakan, (10) kata kunci, (11) deskripsi umum kegiatan, (12) materi pembelajaran, (13) sarana prasarana, (14) capaian pembelajaran, (15) kegiatan belajar, (16) materi, (7) lembar kerja siswa, (18) asesmen, (19) refleksi guru, (20) refleksi peserta didik, (21) daftar pustaka (CLHAD/01/SM/24).

Model Self-Directed Learning

Dalam model SDL yang direncanakan oleh guru, penerapannya dilakukan melalui langkah berikut: (1) menentukan tujuan pembelajaran, (2) merencanakan pembelajaran, (3) mengumpulkan sumber daya, (4) melakukan pembelajaran, dan (5) memonitor kemajuan.

Penilaian Pembelajaran Menulis Teks LHO

Penilaian pembelajaran merupakan proses untuk mengetahui dan mengukur kemampuan siswa selama pembelajaran telah berlangsung. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat dilaporkan bahwa guru SM telah melaksanakan beberapa penilaian yaitu 1) penilaian keaktifan, 2) sikap, 3) hasil. Pada proses penilaian, guru SM telah membagi beberapa komposisi yaitu 25% keaktifan, 25% sikap, dan 50% hasil. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan guru SM sebagai berikut.

“Pada aspek penilaian yang jelas terdapat 3 penilaian sikap, proses dalam pembelajaran (aktif/tidak), dan hasil. Maka akan saya ambil 50% hasil, 25 % sikap, dan 25%. Jadi semuanya totalnya 100%. Penilaian ini Saya menganut aturan penilaian sekolah”. (CLHW/07/20/SM/24).

Pada proses penilaian guru telah menyesuaikan dengan penilaian yang telah disepakati oleh pihak sekolah sehingga aturan penilaian ini dilaksanakan oleh seluruh guru MTs N 1 Boyolali. Penilaian keaktifan dilakukan pada saat kegiatan tanya jawab, sedangkan untuk penilaian sikap dilakukan selama proses kegiatan belajar berlangsung. Penilaian hasil dilakukan guru SM pada saat masing-masing siswa menuliskan teks laporan hasil observasi lengkap dengan langkah, struktur dan kebahasaan.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan studi dokumen, guru SM telah melakukan penyusunan perencanaan pembelajaran berdasarkan aturan Kurikulum Merdeka. Perencanaan pembelajaran yang disusun juga mempertimbangkan kondisi lingkungan maupun sarana dan prasarana yang disediakan pihak sekolah. Perencanaan pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup; modul ajar, ATP, CP, strategi, metode, materi, media, dan evaluasi. Perencanaan pembelajaran yang telah disiapkan dapat mengatasi berbagai masalah yang mungkin terjadi. Setelah guru SM membuat perencanaan pembelajaran teks laporan hasil observasi, maka guru SM akan melakukan kegiatan pelaksanaan pengajaran Bahasa Indonesia dengan materi teks laporan hasil observasi. Guru

SM menyiapkan beberapa komponen dalam pelaksanaan mulai dari kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks LHO

Pelaksanaan pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan guru dengan peserta didik untuk berbagi pengetahuan dan mengolah informasi dengan harapan pengetahuan yang telah diberikan guru dapat bermanfaat dan menjadi landasan belajar yang berkelanjutan. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, guru SM telah melaksanakan pembelajaran pada kelas VIII MTs N 1 Boyolali Program Khusus. Terdapat tiga komponen dalam pelaksanaan pembelajaran teks laporan hasil observasi yaitu: a) kegiatan pendahuluan, b) kegiatan inti, c) kegiatan penutup. Adapun uraian dari kegiatan tersebut yaitu

Kegiatan Pendahuluan

Objek yang Diamati
Guru memulai dengan salam berdoa
Guru memeriksa kehadiran, serta menyampaikan cakupan materi dan tujuan pembelajaran
Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik
Guru memberitahu manfaat belajar teks laporan hasil observasi
Guru menyampaikan capaian pembelajaran yang akan dicapai peserta didik
Guru mengaitkan pembelajaran dengan lingkungan sekitar
Guru mengaitkan pembelajaran dengan realitas kehidupan

Pada masing-masing bagian guru sudah menerapkan disetiap awal pembelajaran. Pada bagian pendahuluan guru mengajak untuk merefleksikan materi sebelumnya sehingga saat akan melaksanakan praktik peserta didik sudah paham materi teks laporan hasil observasi.

Kegiatan Inti

Objek yang diamati
Modul Ajar (ATP, CP, Buku peserta didik, LKPD, Media Pembelajaran.
Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan capaian pembelajaran yang akan dicapai
Guru melaksanakan pembelajaran konvensional dengan media
Guru menggunakan Bahasa tulis dan non tulis dengan baik dan benar
Penyajian materi
Metode pembelajaran
Teknik penguasaan kelas
Guru memantau kemajuan siswa
Cara menilai
Menutup pelajaran

Berdasarkan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran teks laporan hasil observasi kegiatan inti telah berjalan dengan sesuai modul ajar yang telah dibuat guru. Adapun komponen dalam kegiatan inti yaitu strategi, metode, media. Dilihat dari segi strategi pembelajaran yang diterapkan, guru SM telah menggunakan strategi inkuiri dan pembelajaran berbasis projek. Saat guru menerapkan strategi ini, siswa sangat antusias untuk berpartisipasi membuat teks laporan hasil observasi dengan nilai kelompok 1-7 tidak ada yang di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan di sekolah, yaitu 75.

Kegiatan Penutup

Aspek/Kegiatan yang diamati
Guru melaksanakan evaluasi dan merangkum pembelajaran
Guru merefleksikan kesulitan saat pembelajaran
Guru memberikan tugas untuk minggu depan
Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama

Cara itu dilakukan agar siswa dapat mengetahui kesalahannya. Kegiatan penutup berfungsi sebagai bahan yang digunakan dalam memberikan umpan balik untuk mengetahui keberhasilan guru dalam menerangkan materi dan juga acuan dalam mengetahui paham atau tidaknya siswa. Pada tahap pembelajaran yang telah dilakukan dari pendahuan, kegiatan inti sampai kegiatan penutup yang telah dilakukan pada pelajaran Bahasa Indonesia materi teks laporan hasil observasi, siswa memperoleh nilai di atas Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran yang telah ditetapkan yaitu 75 sehingga siswa telah memenuhi karena nilainya di atas 80 semua.

Penilaian Pembelajaran Menulis Teks LHO

Pada penulisan teks laporan hasil observasi yang telah dilakukan siswa kelas VIII MTs N 1 Boyolali terdapat 7 kelompok yang terdiri dari 5 siswa. Tema yang digunakan guru yakni tentang pengamatan koperasi sekolah. Adapun media yang digunakan yaitu YouTube video tentang materi teks laporan hasil observasi dan cara membuatnya. Adapun peneliti akan menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi.

Dalam pembelajaran guru sudah menggunakan langkah-langkah model *Self-Directed Learning* yaitu

Model *Self-Directed Learning*

1. Menentukan Tujuan Pembelajaran
2. Merencanakan Pembelajaran
3. Mengumpulkan Sumber Daya
4. Melakukan Pembelajaran
5. Memonitor Kemajuan

Dalam penilaian struktur teks laporan hasil observasi, guru membagi menjadi 4 aspek, yakni; judul, pembuka, isi, dan penutup. Hasil penilaian aspek kebahasaan tampak dalam tabel 1 berikut:

Tabel 1: Penilaian struktur LHO siswa

Kel.	Judul	Pembuka	Isi	Penutup
1	√	√	√	√
2	√	√	√	√

3	-	√	√	√
4	√	√	√	√
5	-	√	√	√
6	√	√	√	√
7	-	√	√	√

Sedangkan penilaian aspek kebahasaan, guru membagi penilaian dalam 3 komponen, yakni definisi, konjungsi, dan deskripsi. Hasil penilaian dapat dilihat dalam tabel 2 berikut:

Tabel 2: Penilaian aspek kebahasaan LHO siswa

Kel.	Definisi	Konjungsi	Deskripsi
1	√	√	√
2	√	√	√
3	√	-	√
4	√	√	√
5	√	-	√
6	√	√	√
7	√	-	√

Kesalahan kelompok 3,5,7 terletak pada tidak menggunakan huruf kapital saat penulisan judul, dan pada aspek penjelasan pembuka awal teks dapat lebih dikembangkan kembali agar pembaca dapat memahami tulisan. Adapun nilai yang telah diperoleh kelompok 1-7 telah di atas KKTP yang telah ditentukan oleh pihak sekolah.

Tabel 3: Hasil penilaian aspek struktur dan kebahasaan LHO siswa

Kel.	Struktur	Kebahasaan	Rerata
1	90	90	90
2	80	90	85
3	70	80	75
4	80	80	80
5	75	70	72,5
6	80	80	80
7	80	70	75

Pada aspek struktur dan kebahasaan, terdapat kesalahan dalam penulisan teks laporan hasil observasi. Kesalahan dalam struktur teks laporan hasil observasi terletak pada kelompok 3, 5, dan 7. Kelompok tersebut dalam penulisan judul masih kurang benar dan harus ditulis dengan huruf kapital di awal kata, sehingga perlu adanya pengembangan penulisan judul agar tulisannya lebih tepat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut;

Pertama, perencanaan pembelajaran teks laporan hasil observasi guru telah membuat perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka. Kemampuan guru dalam memahami dan menguasai kurikulum merdeka telah tercermin dalam perencanaan, dan hasil wawancara yang telah dilakukan. Adapun perencanaan yang telah dibuat guru yaitu modul ajar, ATP (alur tujuan pembelajaran), CP (capaian pembelajaran), strategi, metode, materi, media, evaluasi pembelajaran teks prosedur. Perangkat pembelajaran telah disusun bersama dengan MGMP Bahasa Indonesia. Guru telah melakukan perpaduan materi yang disesuaikan dengan buku paket, kondisi sekolah, dan kemampuan peserta didik.

Kedua, pelaksanaan pembelajaran teks laporan hasil observasi pada proses pelaksanaan pembelajaran terdapat 3 komponen yang telah dilaksanakan oleh guru. Adapun pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan a) kegiatan pendahuluan yaitu guru melaksanakan orientasi, motivasi, dan apersepsi. b) kegiatan inti yang telah dilakukan yaitu guru menggunakan 180 media YouTube, dengan menerapkan strategi inkuiri, proyek, serta menggabungkan metode konvensional berupa ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, penugasan dan demonstrasi. c) kegiatan penutup yang dilaksanakan guru yaitu meninjau kembali dengan guru meminta untuk merangkum materi pada kegiatan evaluasi dan tindak lanjut guru meminta siswa untuk membaca bersama catatannya serta memberikan tugas berupa menulis teks

laporan hasil observasi cara membuat teks laporan hasil observasi.

Ketiga, penilaian dalam menulis teks laporan hasil observasi kelas VIII MTs N 1 Boyolali Pada keterampilan menulis siswa kelas VIII program khusus yang dinilai adalah struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi. Aspek struktur yang dianalisis adalah judul, pembuka, isi, penutup. Aspek kaidah kebahasaan yang dianalisis dalam teks laporan hasil observasi yaitu kalimat definisi, kata konjungsi dan kalimat deskripsi. Sebelum menugaskan guru telah membagi 7 kelompok masing-masing berisi 5 anggota.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan peneliti menyimpulkan bahwa kesalahan penulisan yang dilakukan siswa kelas VIII program khusus terletak pada aspek struktur bagian penulisan judul yang tidak memerhatikan kalimat yang menggunakan huruf kapital diawal kata dan kalimat isi yang masih kurang dalam pembuatan kalimat untuk mendefinisikan koperasi yang sudah observasi yang kurang dijelaskan secara rinci. Kesalahan selanjutnya yaitu terletak pada aspek kebahasaan kata pemerincian. Kata 181 pemerincian sangat penting dituliskan dalam teks laporan hasil observasi karena dengan menuliskannya maka dapat memahamkan pembaca untuk memahami secara detail.

Nilai yang diperoleh kelompok 1-7 yaitu 80-90, sehingga memenuhi KKTP yang telah ditentukan pihak sekolah. Keterampilan menulis siswa kelas VIII telah memenuhi KKTP kurikulum merdeka. KKTP yang ditentukan oleh pihak sekolah yaitu 75. Penilaian yang dilakukan guru meliputi struktur (judul, pembuka, isi, dan penutup) lengkap dan kebahasaan teks laporan hasil observasi (menggunakan kalimat definisi, kata konjungsi subordinative dan menggunakan kalimat deskripsi).

Sebagian besar kesalahan penulisan teks laporan hasil observasi terdapat pada kaidah kebahasaan yang kurang lengkap dan kurangnya fokus pada siswa karena masih suka membuat gaduh suasana. Hal tersebut karena siswa hanya menuliskan judul tanpa memerhatikan huruf kapital

dan tidak memperhatikan penggunaan kaidah kebahasaan yang telah diajarkan guru. Apabila tidak mencantumkan kaidah kebahasaan maka dapat membuat pembaca merasa kebingungan saat memahami maksudnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, A. 2018. How Non-native Writers Realize their Interpersonal Meaning? *Lingua Cultura*, 12(2), 155-161. Doi: <https://doi.org/10.21512/lc.v12i2.3729>
- Dilla F. 2022. *Aspek Pembelajaran Bahasa Indonesia SD/MI Kelas Tinggi (1st ed.)*. Sukabumi: CV. Jejak.
- Febrianti, D., Mustikasari, R., & Rahayu, M. Q. 2024. The Evaluation of Written Tests at Nurussyifa Islamic Kindergarten to Support Merdeka Curriculum. International Conference 'Social Sciences for Better Humanity' 2024, 18-23. Doi: <https://doi.org/10.60155/jbs.v12i1.444>
- Harsiati, T. 2017. *Bahasa Indonesia Buku Siswa SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Harsiati, T. 2017. *Buku Guru: Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII (Revisi)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. 2019. Pemerintah Terus Tingkatkan Kapasitas dan Kesejahteraan Guru. Diakses secara online dari <https://www.kemdikbud.go.id/>
- Kurniawati, R. 2019. *Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Graf Literature.
- Lestari, E., Wulandari, R. S., & Astuti, C. W. 2024. Implementasi Kurikulum Merdeka melalui Pembelajaran Berbasis Alam Sebagai Stimulasi Perkembangan Intelektual AUD. *Wisdom: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 43-59. Doi: <https://doi.org/10.21154/wisdom.v5i1.8798>
- Nasution, W. N. 2017. Perencanaan Pembelajaran: Pengertian, Tujuan dan Prosedur. *Ittihad*, 1(2), 185-195.
- Purwanti, R. D. 2019. Teks Laporan Hasil Observasi sebagai Bahan Ajar Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA. *Skrripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rachma, S. M., Widodo, G. T., & Mustikasari, R. 2024. Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran di TK Al-Kautsar Kabupaten Ponorogo dalam Kurikulum Merdeka. *Jupida*, 1(2), 97-110. Diakses secara online dari <https://ejournal.stai-mifda.ac.id/index.php/jupida>
- Rahimah, R. 2022. Peningkatan Kemampuan Guru SMP Negeri 10 Kota Tebing Tinggi dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka melalui Kegiatan Pendampingan Tahun Ajar 2021/2022. *Ansiru PAI*, 6(1), 92-106. Doi: <http://dx.doi.org/10.30821/ansiru.v6i1.12537>
- Rahmawati, N., Arkam, R., & Mustikasari, R. 2022. Peningkatan Kemampuan Berkarya Seni Rupa melalui Media dari Barang Bekas. *Mentari*, 2(1), 28-36. Diakses secara online dari <https://jurnal.stkipgriponorogo.ac.id/index.php/Mentari>
- Saputra, U. H. A., Arifin, A., & Harida, R. 2022. Error in Descriptive Text of the Fourth Semester Students of English Department. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 9(1), 53-59. Diakses secara online dari <https://jurnal.stkipgriponorogo.ac.id/index.php/JBS>
- Sari, A. N. & Nuraidah. 2020. *Cara Mudah Memahami Model Pembelajaran Self-Directed Learning*. Yogyakarta: Guepedia.
- Suryabrata, S. 2018. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali.
- Suyono & Hariyanto. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rodyakarya.
- Tarigan, H. G. 2018. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: Angkasa.
- Trisdiana, N. Z., Arkam, R., & Mustikasari, R. 2022. Meningkatkan Kemampuan Bercerita Anak Usia Dini dengan Media Boneka Jari. *Mentari*, 2(2), 92-101. Diakses secara online dari <https://jurnal.stkipgriponorogo.ac.id/index.php/Mentari>
- Ulfa, W. & Rasyid, Y. 2019. Struktur Diksi Dan Konjungsi Teks Laporan Hasil Observasi Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kota

- Solok. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(3), 469-478. Doi: <https://doi.org/10.24036/108236-019883>
- Yunus, M. & Saparno. 2011. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yunus, S. 2018. *Guru Atau Kurikulum Titik Urgan Kualitas Pendidikan Indonesia*. kumparan.com
- Zulfikri. 2022. Implementasi Kurikulum Merdeka, Muatan Kearifan Lokal. kemendikbud.go.id